

FINAL SEPAKBOLA PUTRA OLIMPIADE 2024

Prancis Versus Spanyol, Memburu Emas Kedua

PARIS (KR)- Final ideal akhirnya terwujud. Tuan rumah Prancis versus Spanyol berebut medali emas kedua mereka pada cabang olahraga sepakbola putra di Olimpiade Paris 2024. *Super big match* akan dihelat di Parc des Princes, Paris, Jumat (9/8), tengah malam WIB.

Prancis pertama kali meraih medali emas sepakbola putra pada Olimpiade 1984 di Los Angeles, Amerika Serikat. Dalam laga final kala itu, *Les Bleus* mengalahkan Brasil dengan skor 2-0. Sedangkan Spanyol merebut keping emas sepakbola putra pertamanya saat menjadi tuan rumah, atau Olimpiade Barcelona 1992. Waktu itu *La Furia Roja* menang 3-2 atas Polandia di partai final.

Meskipun sama-sama telah sekali memenangi medali emas sepakbola, Spanyol lebih unggul dalam intensitas tampil di laga final multi event olahraga terakhir sejagad. Tercatat, *La Roja* telah empat kali hadir di partai pemuncak, yakni pada edisi 19-20, 1992, 2000 dan 2020). Sementara Prancis baru dua kali merasakan berma-

in di final (1900 dan 1984).

Kini, tiga warsa semenjak naik podium utama, Prancis bertekad menambah koleksi medali emasnya. Di sisi lain, Spanyol yang timnas sepakbolanya tengah naik daun, ditandai keberhasilan tim senior mereka memenangkan Piala Eropa 2024, bertekad mengukir sejarah. Merebut emas kedua dengan mengalahkan tim tuan rumah di laga pamungkas.

Sebelum mencapai final, Timnas U-23 Prancis yang dilatih Thierry Henry harus bertarung spartan untuk mengalahkan Mesir di semifinal. Kemenangan mutlak (3-1) tidak menggambarkan pertandingan yang mudah. Justru sebaliknya, *Les Bleus* harus bertarung melalui babak tambahan waktu dua kali 15 menit. Dalam waktu

normal, kedua tim bermainimbang (1-1). Bahkan Prancis sempat tertinggal terlebih dahulu.

Di sisi lain, meski juga sempat tertinggal gol terlebih dahulu, Spanyol berhasil melakukan *comeback* (menang 2-1) atas Maroko tanpa harus dengan *extra time*. Pelatih timnas Spanyol U-23, Santi Denia mungkin tak dirisaukan problem *recovery* para pemainnya. Namun pria berusia setengah abad itu pastinya paham, menghadapi tim tuan rumah jelas merupakan ujian fisik dan mental yang amat berat. Karena itu ia meminta para pemainnya selalu fokus sepanjang laga berlangsung.

Mengacu sepak terjang kedua tim, sejak babak penyisihan grup hingga final, performa *Les Bleus*



KR-Instagram FFF

Skuad inti Timnas Prancis U-23 yang dipersiapkan menghadapi Spanyol pada babak final Olimpiade Paris 2024.

lebih mentereng. Sepanjang turnamen, gawang mereka baru kebobolan satu gol. Sedangkan 'El Matador' telah kebobolan lima gol, serta kalah dalam satu pertandingan melawan Mesir.

Dengan penampilan yang lebih mengesankan, masuk akal jika kali ini

Prancis lebih difavoritkan. Faktor tuan rumah sedikit banyak akan turut berpengaruh. Tetapi ini duel final, yang mempertemukan dua tim terbaik di 'Benua Biru'. Pertarungan memperebutkan medali emas kedua diprediksi berlangsung super masif.

Thierry Henry kemung-

kinan besar tidak akan banyak mengubah susunan pemain. Kapten tim, Alexandre Lacazette dan kreator utama Michael Olise diplot untuk mensupport Jean-Philippe Mateta di lini depan Prancis. Kiper Guillaume Restes dibenangi empat bek yang dikomandani Loic Bade dan

Castello Lukeba. Kalau ada sedikit pergeseran barangkali di lini tengah. Manu Kone dan Enzo Millot yang telah kembali ke skuad usai terkena skorsing akibat akumulasi kartu kuning, bisa kembali menjadi andalan.

Sementara itu, bintang Spanyol sejauh ini adalah Fermin Lopez, anggota skuad *La Roja* yang berjaya di Euro 2024. Ia mencetak dua gol pada babak perempatfinal dan kemudian memainkan peran kunci di semifinal. Eric Garcia mengisi jantung pertahanan, bermitra dengan pemain muda berbakat Barcelona, Pau Cubarsi. Sedangkan Lini depan dipimpin Abel Ruiz.

Melihat formasi pemain kedua kubu, menggambarkan perimbangan kekuatan. Dengan demikian, laga menjadi *unpredictable*.

(Linggar)-d

Live Vidio, Jumat (9/8),
Pukul 23.00 WIB

SLU SEMESTER II Dibuka Kelas 120 Km Trail Run



KR-Abdul Alim

SikSOROGO Lawu Ultra 2024 Ring of Lawu yang berlangsung Juli lalu.

KARANGANYAR (KR)- Setelah sukses menyelenggarakan Ring Of Lawu pada Juli lalu, panitia SikSOROGO Lawu Ultra (SLU) kembali akan menyelenggarakan event trail run muncak Gunung Lawu pada 30 November-1 Desember 2024. Pada event kali ini akan dibuka perdana road 120 kilometer.

Ketua umum SLU, Fajar Brillianto mengatakan, pada tahun 2024 panitia menyelenggarakan dua agenda besar SikSOROGO Twin ultra, yakni Ring of Lawu (ROL) dan SLU semester II pada akhir tahun ini. Fajar mengatakan, perbedaan keduanya sangat mencolok meski sama-sama lomba lari di lingkungan ekstrem bertajuk 'Capek itu Apa'. "Jika Ring of Lawu mengelilingi Gunung Lawu dengan melewati jalan raya, jalan cor dan jalan perdesaan, maka di agenda lomba semester II nanti benar-benar lari ke puncak Gunung Lawu," katanya, Kamis (8/8).

SLU semester II murni lomba lari yang diselenggarakan tanpa didomplengi event lain seperti Asia Trail Master (ATM) di Ring Of Lawu pada Juli lalu. Kepanitiaan SikSOROGO Twin Ultra bekerja secara maraton sejak Januari lalu untuk menyelenggarakan dua agenda besar ini. Pendaftaran daring di laman situsnya sudah dibuka sejak selesai Ring Of Lawu sampai 10 Agustus 2024 untuk menjangkau calon peserta dari atlet trail run, baik dari SLU series maupun ajang lainnya. Masyarakat umum dan komunitas diberi kesempatan registrasi sesuai jadwal. Panitia memberi potongan harga bagi kalangan tersebut. Pendaftaran luring juga dibuka mendekati jadwal pelaksanaan.

Fajar menyampaikan, panitia belum secara resmi merilis rutenya, namun dipastikan menjangkau wilayah Kabupaten Magetan dan Ngawi, Jawa Timur dan Tawangmangu Karanganyar Jawa Tengah. "Yang 120 km itu muncak dua kali di Gunung Lawu. Jika di ROL kemarin paling jauh 80 km selama 23 jam, maka untuk 120 km nanti *Cut Off Time* (COT) bakal lebih lama," katanya. (Lim)-d

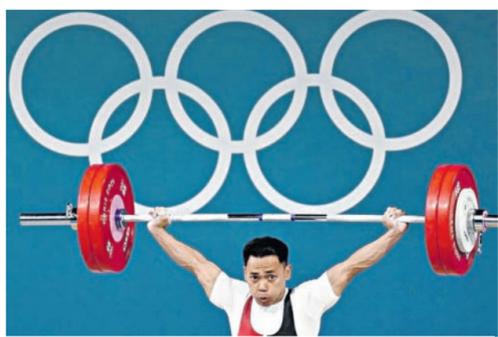
ANGKAT BESI DAN PANJAT TEBING OLIMPIADE PARIS

Eko Yuli, Desak dan Rajiah Gagal Raih Medali

PARIS (KR) - Lifter putra andalan Indonesia, Eko Yuli Irawan meminta maaf kepada seluruh masyarakat Indonesia karena gagal mempersembahkan medali pada nomor angkat besi kelas 61 kg Olimpiade Paris 2024 di South Paris Arena 6, Rabu (7/8) malam waktu setempat.

"Saya minta maaf kepada seluruh masyarakat Indonesia karena belum bisa memberikan medali. Tapi saya sudah mencoba untuk mengeluarkan semua kemampuan," kata Eko dalam siaran pers Komite Olimpiade Indonesia (KOI).

Eko merupakan olimpiad dengan empat medali dari empat edisi Olimpiade berbeda. Pada debutnya di Olimpiade Beijing 2008, lifter asal Lampung itu meraih medali perunggu.



KR-Antara Foto/Wahyu Putro

Eko Yuli Irawan melakukan angkatan snatch kelas 61 kg putra, Rabu (7/8) malam.

gu. Di Olimpiade London 2012 kembali meraih perunggu. Berikutnya di Olimpiade Rio de Janeiro 2016, Eko berhasil meraih perak dan mengulang capaiannya di Tokyo 2020.

Dilansir *Antara*, medali emas angkat besi kelas 61 kg putra Olimpiade Paris disabet lifter asal China, LI

Fabin dengan total angkatan 310 kg. Perak diraih Theerapong Silachai (Thailand) dengan total angkatan 303 kg dan perunggu direbut Morris Hampton (AS) dengan total angkatan 298 kg.

Dua pemanjat tebing putri Indonesia, Desak Made Rita Kusuma Dewi dan

Rajiah Sallsabillah juga gagal menyumbang medali. Rajiah sempat masuk babak perebutan medali perunggu, tapi dikalahkan pemanjat asal Polandia, Aleksandra Kalucka. Sedangkan Desak Made Rita Kusuma tersingkir di babak perempatfinal.

Eko mengatakan, dirinya tampil dengan kondisi kesehatan yang tidak prima karena cedera kakinya belum sembuh tuntas. "Lutut saya sudah dari tahun lalu, kalau yang paha samping kanan baru satu bulan lalu," ujarnya.

Terkait kondisi Eko, dokter tim Indonesia, Andhika Raspati mengungkapkan bahwa kondisi cedera Eko tidak terlalu parah. Ia memastikan Eko dalam kondisi baik meskipun terlihat berjalan pincang setelah tampil di arena. (Rar)-d

Sambut Kompetisi Liga 1, PSS Sleman Sosialisasi VAR

SLEMAN (KR)- BRI Liga 1 2024/2025 dipastikan bakal menggunakan teknologi Virtual Assistant Referee (VAR). Teknologi ini akan dipakai dalam seluruh pertandingan kasta tertinggi sepakbola tanah air yang resmi dimulai Jumat (9/8) hari ini.

Tak mau kecolongan dalam memanfaatkan teknologi ini, PSS Sleman belajar lebih dalam mengenai VAR pada Rabu (7/8) siang di mess pemain. Seluruh komponen tim hadir mengikuti sosialisasi bersama PT Liga Indonesia Baru (LIB) dan PSSI.

Sejak Juli 2023 lalu, PT LIB memang telah mengikutsertakan 42 wasit untuk menjalani pelatihan VAR demi meningkatkan kualitas

pertandingan pada kompetisi mendatang. Sosialisasi penerapan teknologi VAR terus dijalankan PT LIB sebagai operator kompetisi BRI Liga 1-2024/2025 kepada 18 tim peserta.

Pelatih kepala PSS, Wagner Lopes mengatakan, sosialisasi VAR sangat penting untuk seluruh peserta kompetisi. Dengan sosialisasi ini, mereka bakal tahu lebih detail mengenai situasi pertandingan dengan penggunaan VAR.

"Sosialisasi ini memang sangat penting bagi para pemain memahami penggunaan teknologi VAR di pertandingan. Karena mereka bakal tahu langsung mengenai situasi pertandingan dengan penggunaan VAR," kata Wagner

Lopes.

Materi dari sosialisasi teknologi VAR memberikan pemahaman mengenai empat kategori utama insiden, yakni gol dan pelanggaran yang berujung pada gol, tendangan penalti, insiden kartu merah langsung, serta kasus kesalahan identitas yang melibatkan pemain yang menerima kartu kuning atau merah.

Wagner Lopes menambahkan, empat indikasi insiden yang akan dicek oleh VAR akan membantu mengoreksi kinerja wasit menjadi lebih baik. "Mudah-mudahan saat dipakai nanti, VAR bisa berjalan dengan baik. Saya pikir saat ada kesalahan di lapangan, VAR bisa membantu mengoreksi," sam-

bungnya.

Tidak hanya soal VAR, para pemain pun mendapat tambahan ilmu soal regulasi yang akan berjalan di kompetisi musim 2024/2025. "Sosialisasi tidak terfokus pada aspek VAR. Ada beberapa hal yang harus dipahami dari para pemain mengenai regulasi-regulasi kompetisi mendatang," ucap Lopes.

PSS bertekad mengawali kompetisi Liga 1 2024/2025 dengan hasil positif. Laga pertama menghadapi Persebaya Surabaya di Stadion Gelora Bung Tomo, Surabaya, Minggu (11/8). Skuad 'Laskar Sembada' direncanakan bertolak menuju Surabaya, Jumat (9/8). (Yud)-d

MASIH MENUNGGU THB PEPARNAS

NPCI DIY Menyiapkan 144 Paralimpian

YOGYA (KR) - National Paralympic Committee Indonesia (NPCI) DIY masih terus menunggu kepastian *technical hand book* ajang Pekan Paralimpik Nasional (Peparnas) XVII Solo 2024 yang akan digelar 6-13 Oktober mendatang. Meski aturan umum terkait event olahraga tertinggi bagi penyandang disabilitas di Indonesia ini masih belum ditetapkan, NPCI DIY telah menyiapkan 144 paralimpian untuk berpartisipasi.

Ketua umum (Ketum) NPCI DIY, Hariyanto kepada wartawan di Yogya, Kamis (8/8) mengatakan, saat ini NPCI DIY telah menyiapkan 144 paralimpian yang nantinya akan turun di Peparnas mendatang. "Jumlah ini

belum *fixed*, karena THB yang menjadi acuan utama nomor-nomor yang akan ditandingkan atau dilombakan belum ditetapkan oleh NPCI Pusat. Jadi, kami sambil menunggu telah menyiapkan 144 paralimpian ini," jelasnya.

Jumlah 144 paralimpian yang saat ini dipersiapkan untuk tampil di Peparnas Solo meningkat jika dibandingkan dengan jumlah paralimpian yang sempat tergabung di program Pemanusiaan Latihan Daerah (Pelatda) Peparnas NPCI DIY. Pasalnya, sebelumnya jumlah paralimpian Pelatda Peparnas NPCI DIY adalah 103 paralimpian yang berasal dari 10 cabang olahraga (cabor). Penambahan jumlah paralimpian ini menurut



KR-Dok NPCI DIY

Ketum NPCI DIY, Hariyanto saat melakukan pemanusiaan program Pelatda Peparnas.

Hariyanto tak lepas dari hasil pelaksanaan program promosi dan degradasi akhir bulan lalu, serta penambahan dua cabor baru, goal ball dan tempin bowling. Dengan tambahan dua cabor baru tersebut, maka untuk Peparnas tahun ini NPCI DIY akan ikut berpartisipasi di 12 ca-

bor yang terdiri dari, para angkat berat, para atletik, boccia, para badminton, para catur, judo blind, para panahan, para taekwondo, tenis kursi roda, para tenis, tempin bowling dan goal ball.

"Pada Peparnas 2024 besok kita memasang target untuk bisa meraih medali

lebih dari banyak dari Peparnas 2021. Kalau di Peparnas 2021 kita target 15 medali emas dan bisa meraih 22 medali emas, target kita di atas target sebelumnya," tegasnya.

Terkait peluang dua cabor baru, Hariyanto mengatakan, untuk tempin bowling DIY memiliki satu atlet andalan yang sudah masuk tim Pelatnas yakni Sudartatik. "Dari Mbak Sudartatik ini kami berharap bisa ngambil medali dan semoga medali terbaik. Apalagi di tempin bowling ini nomornya banyak, jadi kami akan maksimalkan peluangnya. Sedangkan untuk goal ball, kami juga akan coba maksimalkan kemampuan paralimpian kami," terangnya. (Hit)-d

PSIM Yogya Rekrut Pemain U-21

YOGYA (KR) - Demi memperkuat skuad di kompetisi Liga 2 2024/2025, manajemen PSIM Yogyakarta kembali mendatangkan pemain baru. Setelah mengamankan sejumlah pemain senior dan pemain asing, kali ini 'Laskar Mataram' menambah kekuatan dengan merekrut pemain muda yang masuk kategori U-21, Muhammad Fariz.

Pemain kelahiran Boyolali ini didatangkan PSIM dengan status pinjaman dari klub tetangga, PSS Sleman untuk mengisi posisi belakang dan kuota pemain U-21 yang kemungkinan akan kembali disyaratkan oleh operator kompetisi, PT LIB. Fariz menjadi pemain U-21 pertama dari total lima pemain yang akan direkrut guna memperkuat komposisi tim dan memenuhi aturan kompetisi.

Pelatih kepala PSIM Yogyakarta, Seto Nurdiantoro mengaku terkesanan dengan performa Fariz selama berlatih beberapa waktu terakhir ini. Dari latihan bersama tersebut, dirinya memutuskan untuk memboyong pemain berusia 19 tahun ini. "Fariz adalah pemain muda yang pernah bermain di Liga 1 maupun Liga 2. Dengan penampilannya selama latihan, manajemen dan tim pelatih sepakat memilih Fariz untuk mengisi salah satu slot

regulasi di Liga 2," kata Seto dikutip dari keterangan resmi klub.

Pada musim 2023/2024 lalu, Fariz dipinjamkan PSS Sleman ke Sriwijaya FC. Bersama 'Laskar Wong Kito' memang Fariz belum mendapat kesempatan tampil di pertandingan resmi. Meski begitu di musim pertamanya bersama PSS Sleman, Fariz mencatatkan delapan kali penampilan. Tujuh kali tampil di Liga 1 dan sekali tampil di Piala Presiden dengan catatan 402 menit bermain.

Dalam kesempatan terpisah, Fariz merasa senang dirinya bisa bergabung dengan PSIM Yogyakarta musim ini, karena menurutnya tim kebanggaan masyarakat Kota Yogyakarta ini merupakan salah satu tim besar di Indonesia. "Sangat senang dan bangga bisa bergabung dengan PSIM Yogyakarta musim ini. PSIM Yogyakarta adalah salah satu tim besar di Indonesia," ujar pemain kelahiran 2 September 2004 tersebut.

Pemuda yang juga pernah membawa panji-panji tim Persis U-15 ini menyatakan tekadnya untuk membantu PSIM Yogyakarta bisa meraih hasil maksimal dan promosi ke Liga 1. "Tentunya target utama adalah naik ke Liga 1," ujarnya. (Hit)-d